PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR NAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

MADE DEZI DIANA SARI
NIM 1915613033

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR NAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

MADE DEZI DIANA SARI
NIM 1915613033

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Made Dezi Diana Sari

NIM : 1915613033

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT BPR Naga

Pembimbing : I Made Bagiada, SE., M.Si,Ak

Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 2 Agustus 2022

Made Dezi Diana Sari

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR NAGA

OLEH:

MADE DEZI DIANA SARI
NIM. 1915613033

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak	Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 197512312005011003	NIP. 196302251990031004

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua

I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR NAGA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 8 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

1. **I Made Bagiada, SE.,M.Si.Ak**
   NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:

2. **Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si**
   NIP. 196012311990031018

3. **Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB**
   NIP. 195812311987031013

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Naga" ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Pada penyusunan tugas akhir ini menyadari bahwa apa yang telah diuraikan masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Penyusunan tugas akhir ini memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Diucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana , S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan didalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

5. Bapak Dr. Ir. I Made Suarta, S.E.,M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh staff karyawan PT. BPR Naga yang telah banyak membantu dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Orang tua, saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan secara material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman – teman dan sahabat dekat penulis Denita, Winda serta Genk Kapak yang selalu memberikan semangat, kritik, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Diri sendiri yang telah semangat berjuang dan berusaha dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pada penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 2 Agustus 2022

Made Dezi Diana Sari

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR NAGA

ABSTRAK

Made Dezi Diana Sari

Kredit yang disalurkan memiliki risiko jika tidak dikelola dengan baik karena dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah dan pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. BPR Naga. Rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif, untuk analisis data kuantitatif berupa daftar kolektibilitas kredit dan laporan neraca per bulan pada tahun 2019 – 2021 yang digunakan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kredit bermasalah adalah analisis awal pemberian kredit yang kurang tepat dan modal usaha tidak digunakan sesuai dengan peruntukkannya serta adanya pandemi. Penyelesaian kredit bermasalah antara lain penagihan kepada debitur, memberikan surat peringatan, melakukan penarikan dan pelelangan agunan, dan melalui jalur hukum. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*). Hal ini terbukti dari koefisien determinasi masing – masing rasio, ROA (*Return On Assets*) sebesar 0,345 dan ROE (*Return On Equity*) sebesar 0,424, menunjukkan kontribusi kredit bermasalah terhadap rasio ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*). Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% untuk uji dua arah, diperoleh t_{hitung} ROA (*Return On Assets*) sebesar -2,229, ROE (*Return On Equity*) sebesar -5,006, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar - 2,032. Oleh karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel}, maka H_{01} dan H_{02} ditolak dan menerima H_{a1} dan H_{a2}. Jadi kredit bermasalah berpengaruh terhadap ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*).

Kata Kunci: Kredit Bermasalah, Profitabilitas, ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*).

THE EFFECT OF NON PERFORMING LOANS TOWARD PROFITABILITY IN PT BPR NAGA

ABSTRACT

Made Dezi Diana Sari

Disbursed loans have risks if not managed properly because it can lead to non-performing loans which can reduce profitability. This study aims to determine the causes of non-performing loans, settlement of non-performing loans and the effect of non-performing loans on profitability at PT. BPR Naga. The ratio used is the profitability ratio of ROA (Return On Assets) and ROE (Return On Equity). The data analysis technique used is qualitative data analysis technique and quantitative data analysis, for quantitative data analysis in the form of credit collectibility lists and monthly balance reports in 2019 – 2021 used with simple linear regression analysis. The results showed that the cause of non-performing loans was the initial analysis of credit provision that was not appropriate and business capital was not used according to its designation and the existence of a pandemic. Settlement of non-performing loans includes billing to debtors, issuing warning letters, withdrawing and auctioning collateral, and through legal channels. And the results of the study show that non-performing loans have a negative effect on ROA (Return On Assets) and ROE (Return On Equity). This is evident from the coefficient of determination of each ratio, ROA (Return On Assets) of 0.345 and ROE (Return On Equity) of 0.424, indicating the contribution of non-performing loans to the ratio of ROA (Return On Assets) and ROE (Return On Equity). By using a significance level of 5% for the two-way test, obtained tcount ROA (Return On Assets) of -2.229, ROE (Return On Equity) of -5.006, while the value of ttable is -2.032. Because tcount is less than ttable, then H_{01} and H_{02} are rejected and H_{a1} and H_{a2} are accepted. So non-performing loans have an effect on ROA (Return On Assets) and ROE (Return On Equity).

***Keywords**: Non-performing Loans, Profitability,* ROA (*Return On Assets*), *ROE (Return On Equity).*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN i
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR RUMUS xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
2.1 Kajian Teori 8
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Kerangka Pikir 22
2.4 Hipotesis Penelitian 23
BAB III METODOLOGI 27
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian 27
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 27
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian 34
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan 46
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian 54

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 58
5.1 Simpulan 58
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 63

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kolektibilitas Kredit Pada PT. BPR Naga (Rp) 4
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kredit Bermasalah 35
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) 36
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) 37
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Return On Assets* (ROA) 38
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Return On Equity* (ROE) 38
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Return On Assets (*ROA)..... 40
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Return On Equity* (ROE)..... 41
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return On Assets* (ROA) 42
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi *Return On Equity* (ROE)..... 49

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian..... 22

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

Halaman

1. *Non* Performing Loan 13
2. *Return On Assets (ROA)* 18
3. *Return On Equity (ROE)* 19
4. *Net Profit Margin* 19
5. *Non Performing Loan* 31
6. Persamaan Matematis Regresi 32

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dampak dari pandemi yang terjadi di Indonesia mengakibatkan roda perekonomian masyarakat di Indonesia menjadi menurun. Sebagian besar mata pencaharian menjadi terganggu baik dari pengusaha mikro hingga menengah juga ikut terkena dari dampak pandemi ini. Selain itu dari sektor perbankan juga mengalami dampak dari pandemi saat ini, yaitu membuat perkreditan menjadi macet akibat dari penurunan pendapatan masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan, bank memainkan peran yang sangat dominan dalam perekonomian. Hampir semua kegiatan ekonomi masyarakat membutuhkan bank dengan kredit yang mudah, bahkan bank juga sangat berperan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Komarudin, 2018). Bank merupakan lembaga keuangan yang paling penting dalam mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Dalam menjalankan usahanya selaku lembaga keuangan, setiap bank berusaha semaksimal mungkin untuk menarik nasabah baru, memperbesar dananya dan juga meningkatkan dalam pemberian kredit dan jasa lainnya (Husaeni, 2017).

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan (Pasal 1 Ayat 11) yang menyatakan bahwa pinjaman adalah jaminan tunai atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

hutangnya setelah periode waktu tertentu dengan memberikan bentuk kredit bunga. Dalam aktivitas pinjam meminjam hampir seluruh bank pernah mengalami adanya permasalahan kredit yaitu para debitur tidak mampu untuk melunasi utangnya, yang dinamakan dengan kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah salah satu penyakit disektor perbankan dimanapun. Kredit bermasalah merupakan pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah di mana tidak dapat membayar atau mencicil sesuai dengan kesepakatan yang telah ditandatangani antara bank dengan nasabah (Lubis & Shahfithrah, 2018)

Penyebab dari adanya kredit bermasalah ini ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ismail, 2018). Faktor internal dapat terjadi karena analisis yang dilakukan oleh penjabat bank kurang tepat, adanya kolusi antara penjabat bank yang menangani kredit dan nasabah dan kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit. Faktor eksternal dapat disebabkan karena debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, debitur melakukan ekspansi terlalu besar dan dapat pula adanya unsur ketidaksengajaan misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PT. BPR Naga adalah salah satu lembaga perbankan yang berada di daerah Batubulan yang kegiatan utamanya menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan, dan kemudian bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan perkembangan usahanya. Pada perkembangan penyaluran kredit di PT. BPR Naga masih terdapat permasalahan yang menjadi fokus dari manajemen,

yaitu adanya kredit bermasalah. Dalam hal ini pihak debitur mengalami permasalahan sehingga dalam pengembalian pembayaran baik angsuran pokok kredit maupun bunga kredit terhambat, bahkan ada yang mengalami keterlambatan pembayaran sampai tanggal jatuh tempo. Dengan adanya permasalahan kredit bermasalah tersebut tentu adanya penyelesaian agar tidak mengganggu kinerja dari perbankan. Penyelesaian kredit dapat dilakukan secara administrasi perkreditan yaitu, penjadwalan kembali atau *rescheduling*, persyaratan kembali atau *reconditioning*, dan penataan kembali atau *restructuring* (Putra & Afriyeni, 2019).

PT. BPR Naga sampai dengan saat ini masih menemukan para debitur yang kreditnya bermasalah, hal tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Kredit bermasalah tersebut nantinya akan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena kehilangan pendapatan bunga kredit yang seharusnya diperoleh oleh bank. Penurunan dari laba tersebut akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perbankan. Jika semakin besar tingkat rasio maka semakin baik manajemen perbankan dalam mengelola dana yang ada, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perbankan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 1.1 Kolektibilitas Kredit Pada PT. BPR Naga (Rp)

Kode	Keterangan	2019	2020	2021
L	Lancar	68.025.671.180	71.280.000.000	54.762.700.000
DPK	Dalam Perhatian Khusus	10.618.000.000	2.252.500.000	2.285.000.000
KL	Kurang Lancar	925.000.000	2.015.000.000	-
D	Diragukan	1.000.000.000	1.213.971.180	500.000.000
M	Macet	6.020.000.000	9.545.000.000	10.414.971.180
	Jumlah	86.588.671.180	86.306.471.180	67.962.671.180

Sumber: PT. BPR Naga

Berdasarkan tabel 1.1 dan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.03/2018 Tentang Penilaian Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat yaitu bahwa jumlah kredit yang kategori kolektibiltas 1 (lancar) mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2020, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang artinya jumlah kredit dengan kategori lancar mengalami penurunan. Kemudian kredit dengan kategori dalam perhatian khusus pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan jumlah kredit dalam kategori kurang lancar, namun pada tahun 2021 tidak ada kredit yang masuk dalam kategori kurang lancar. Pada Tabel 1.1 untuk tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan kredit dalam kategori diragukan, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan dalam kategori

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

kredit diragukan. Kemudian untuk kategori kredit macet dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan.

Kredit bermasalah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dikarenakan berbagai faktor yang ada. Dengan adanya kredit bermasalah ini merupakan hal yang bertolak belakang dengan tujuan utama berdirinya dari suatu badan usaha. Setiap usaha dalam suatu sistem ekonomi tidak pernah lepas dari tujuan untuk mencari keuntungan, demikian juga dalam hal pemberian kredit yang berorientasi pada pencapaian profitabilitas yang maksimal. Jadi, semakin tinggi adanya kredit bermasalah suatu bank maka akan meningkatkan rasio *non performing loan*, yang berarti dapat menurunkan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh bank. Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis kredit bermasalah pada PT. BPR Naga dengan judul **"Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Naga".**

1.2 Rumusan Masalah

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas adalah:

1.2.1 Apakah penyebab kredit bermasalah pada PT. BPR Naga?

1.2.2 Bagaimanakah upaya penyelesaian kredit bermasalah pada PT. BPR Naga?

1.2.3 Bagaimanakah pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. BPR Naga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1.3.1 Untuk mengetahui penyebab kredit bermasalah pada PT. BPR Naga.

1.3.2 Untuk mengetahui upaya penyelesaian kredit bermasalah pada PT. BPR Naga.

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. BPR Naga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penyebab kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah dan pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas.

3.2.2 Manfaat Empiris

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa dan meningkatkan wawasan mahasiswa serta memberikan informasi mengenai pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas serta apakah faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah dan penyelesaian dari adanya kredit bermasalah tersebut.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

1.4.2.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata didalam dunia kerja serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan permasalahan sejenis.

1.4.2.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur melalui profitabilitas dalam rangka untuk mengembangkan usahanya.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penyebab terjadinya kredit bermasalah

Faktor – faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR Naga disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan oleh pihak bank dalam hal menganalisis pemberian kredit yang kurang tepat dan faktor eksternal disebabkan oleh debitur yang mana pemberian kredit yang diberikan oleh pihak bank untuk modal usaha tidak digunakan sesuai dengan peruntukkannya serta dengan adanya pandemi yang terjadi yang mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan dari nasabah.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

5.1.2 Penyelesaian Kredit Bermasalah

Penyelesaian kredit bermasalah dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan dan secara hukum. Adapun secara kekeluargaan yaitu dengan cara melakukan pembinaan kepada debitur secara terus menerus dan melakukan negosiasi dengan debitur dengan cara mengirimkan Surat Peringatan 1 sampai Surat Peringatan 3, melakukan penarikan dan pelelangan agunan, dan apabila cara tersebut sudah dilakukan dan sampai waktu yang sudah ditentukan tidak juga dapat menyelesaikan kredit tersebut maka pihak bank akan melakukan penyelesaian secara hukum.

5.1.3 Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas

5.1.3.1 Kredit bermasalah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan Y = 4,150 – 0,183 X. Yang mana nilai konstanta untuk *Return On Assets* (ROA) = 4,150. Hal ini menyatakan bahwa jika meningkatnya kredit bermasalah maka akan terjadi penurunan pada pendapatan (profitabilitas). Nilai koefisien regresi X untuk *Return On Assets* (ROA) = – 0,183. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan kredit bermasalah maka terjadinya penurunan pada profitabilitas. Nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} dimana untuk *Return On Assets* (ROA) yaitu (-2,229 < - 2,032) maka dapat dikatakan signifikan karena H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh ke arah negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. BPR Naga.

5.1.3.2 Kredit bermasalah berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan Y = 57,952 – 2,492 X. Yang mana nilai konstanta untuk *Return On Equity* (ROE) =57,952. Hal ini menyatakan bahwa jika meningkatnya kredit bermasalah maka akan terjadi penurunan pada pendapatan (profitabilitas). Nilai koefisien regresi X untuk *Return On Equity* (ROE) = – 2,492. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan kredit bermasalah maka terjadinya penurunan pada profitabilitas. Nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} dimana untuk *Return On*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Equity (ROE) yaitu (-5,006 < - 2,032) maka dapat dikatakan signifikan karena H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh ke arah negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPR Naga.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi PT. BPR Naga

PT. BPR Naga dalam hal pemberian kredit kepada calon debitur sebaiknya memperketat dalam analisis pemberian kredit dan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit agar kredit berisiko dapat diminimalisir serta dengan melakukan pemantauan dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh debitur karena dalam analisis awal yang baik dan tepat tentu bisa meminimalisir terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR Naga.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas dan menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan penambahan periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, I., & Masdjojo, G. N. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi, Dan Kemampuan Modal terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Sumatera Barat Periode 2013-2016. *Program Studi Akuntansi FEB Universitas Stikubank Semarang*.

Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(1), 1–16.

Komarudin, M. N. (2018). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Journal of Strategic Management*, *1*(2). https://doi.org/10.25134/ijsm.v1i2.1386

Lubis, A. W., & Shahfithrah, M. S. (2018). Strategi Bank BRI Syariah Dalam Menangani Kredit Bermasalah Di BRI Syaraiah KC. Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, *10*(1), 1–18. https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1920

Nurkhofifah, Rozak, D. A., & Apip, M. (2020). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntanpedia*, *1*(1).

Paleni, H. (2016). Analisis CAR/KPMM, LDR Dan NPL Serta Pengaruhnya Terhadap ROA Pada PT BPR Sindang Binaharta Periode 2011-2015. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, *21*(3).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.03/2018 Tentang Penilaian Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat

Permana, K. W. A. (2020). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR)*, *3*(2), 66–85.

Purnamasari, G. A. Y., & Ariyanto, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2010-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *15*(1), 82–110.

Putra, A., & Afriyeni. (2019). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan "Pembangunan" (AKBP) Padang*.

Supeno, W. (2017). Analisis Prioritas Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Menyehatkan Kualitas Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *1*(1), 8–17.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Tanan, E. H. P. (2020). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Usaha Pada Bank Sinarmas Kupang. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Kupang*, *7*(2), 48–58.

Tanjung, M. S. (2019). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Danagung Padang. *OSF Preprint*, 1-20. https://doi.org/10.31219/osf.io/3wa5q

Undang-undang Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan

Wahyudi, M. R. (2021). *Upaya Penyelesaian Kredit Macet Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK/.03/2020 (Studi Kasus Pada Bank Bri Cabang Selong)*

Widayati, R., & Herman, U. (2019). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Nagari Kasang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI